

ABSTRAK

Siti Nailly Rohmah (2021) “Pengembangan Bahan Ajar Keanekaragaman Hayati Berbasis *Socio Scientific Issue* untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Prof. Dr. Retno Sri Iswari, S. U., Pembimbing II. Dr. Sigit Saptono, M. Pd.

Kata Kunci : (bahan ajar, keanekaragaman hayati, literasi sains, SSI)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik, validitas, keterbacaan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE. Desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian yaitu 125 siswa kelas X MIPA di Kudus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket validasi pakar, angket keterbacaan dan kepraktisan bahan ajar, dan 20 soal pilihan ganda berbasis literasi sains. Produk hasil pengembangan memiliki karakteristik, terdiri dari tujuh kolom utama yaitu apersepsi termuat dalam kolom “Ayo kita pelajari”, lima kolom kegiatan pembelajaran berbasis SSI yaitu “Apa yang terjadi dengan lingkungan kita?”, “Gali informasi lebih lanjut!”, “Coba Pikirkan lagi”, “Diskusi dan Evaluasi”, “Ayo kita diskusikan”, dan “Mari kita renungkan”, serta kolom “Akhirnya aku paham”. Data hasil validasi ahli materi sebesar 85,14%, ahli media sebesar 94,71% dan praktisi sebesar 95,14% sehingga bahan ajar dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Data hasil penilaian keterbacaan oleh guru diperoleh skor rerata 94,35%, oleh siswa sebesar 81,75%, dengan kategori sangat baik, artinya bahan ajar mudah dipahami dan terbaca dengan baik oleh siswa dan guru. Data hasil penilaian kepraktisan bahan ajar oleh guru diperoleh skor rerata 94,58%, oleh siswa 85,56%, dengan kategori sangat praktis, artinya bahan ajar yang dikembangkan mudah digunakan dan sangat membantu siswa dalam mempelajari materi keanekaragaman hayati. Keefektifan bahan ajar ditentukan berdasarkan nilai ketuntasan klasikal, *N-gain* dan angket sikap konservasi. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran sebesar 87,2% yang artinya tuntas secara klasikal. Uji *N-gain* yang diperoleh adalah 0,50 dengan kriteria sedang, artinya bahan ajar efektif meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. Penilaian sikap konservasi yang diperoleh yaitu amat baik dengan rerata skor 3,56. Simpulan pada penelitian ini adalah bahan ajar keanekaragaman hayati berbasis *socio scientific issue* sangat valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran serta efektif meningkatkan hasil belajar, kemampuan literasi dan sikap konservasi siswa.